

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Kegiatan pencarian ini bisa juga dibedakan berdasarkan cara atau metode pencariannya (mode of inquiry) atau metode penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi.

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005:22).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Yaitu memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara rinci mengenai makna serta persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam ajektiva *tsuyoi* dan *joobu* berdasarkan konteks kalimat serta penggunaannya.

Setiap penelitian tentu tidak akan pernah lepas dari apa yang menjadi objek penelitian. Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah ajektiva *tsuyoi* dan *joobu* sebagai sinonim. Dengan demikian penelitian ini merupakan studi kasus terhadap makna ajektiva *tsuyoi* dan *joobu* sebagai sinonim.

### **3.2. Instrumen dan Sumber Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur, yaitu mencari contoh kalimat sebanyak-banyaknya dari sumber data yang akurat, baik yang berasal dari *jitsurei* maupun *sakurei*. Sumber data yang digunakan berupa contoh kalimat dari buku teks, novel, film, internet dan dari kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri berdasarkan hasil koleksi dari pengguna asli bahasa Jepang.

### **3.3. Teknis Analisis Data**

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori para peneliti terdahulu seperti ;

1. Asano Tsuruko dkk (1983) dalam Gaikokujin no tame Kihongo Yourei Jiten.
2. Kindaichi (1958) dalam Gakushuu Kokugo Shinjiten. Pada bab IV judul buku disingkat dengan

3. M.Shimitsu dan S.Narita (1976) dalam *Kondansha Waei Jiten*; dan
4. Masayoshi Hirose dan Kakuho Shoji (1994) dalam *Nihongo Gakushuu Tsukaiwake Jiten*.

Dalam menganalisis sinonim, umumnya digunakan teknik permutasi (pertukaran) dan substitusi (penggantian). Dengan menggunakan teknik ini, dapat diketahui apakah kata tersebut dapat digunakan dalam konteks tertentu sementara yang lain tidak bisa. Teknik ini dapat memberi gambaran apakah suatu kata dalam suatu kalimat dapat digantikan oleh sinonimnya atau tidak. Sehingga dapat dilihat perbedaan yang lebih dasar suatu makna kata tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan pengumpulan jitsurei maupun sakurei yang dianggap dapat memperkaya referensi tentang ajektiva *Tsuyoi* dan *Joobu*, diantaranya adalah penelitian terdahulu, novel, data dari internet, dan sebagainya.

b. Analisis data

Setelah jitsurei dan sakurei terkumpul dari berbagai literatur, lalu dilakukan langkah berikutnya, yaitu melakukan analisis makna dengan deskripsi tentang makna yang terkandung dalam ajektiva *Tsuyoi* dan *Joobu*.

Setelah itu, setiap makna ajektiva tersebut dibandingkan dengan sinonimnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara disubstitusikan. Kemudian kita bisa melihat hasilnya apakah kata tersebut bisa disubstitusikan dengan kata lain yang menjadi sinonimnya atau tidak, dengan mengkaji berbagai unsur kebahasaan yang terkait

dapat diketahui alasannya dengan jelas. Dalam hal ini akan diperhatikan unsur-unsur seperti distribusi, kelaziman pemakaian, nilai rasa, makna dasar dan makna perluasannya, serta ragam bahasanya.

Catatan :

Dalam bab ini Judul buku pada *jitsurei* disingkat sebagai berikut;

1. Gaikokujin No Tame Kihongo Yourei Jiten, disingkat dengan <GKYJ>
2. Gakushuu Kokugo Shinjiten, disingkat dengan <GKS>
3. Kondansha Waei Jiten, disingkat dengan <KWJ>
4. Nihongo Gakushuu Tsukaiwake Jiten, disingkat dengan <NGTJ>
5. Shin Nihongono Kiso, disingkat dengan <SNK>
6. Shokyuu Nihongo, disingkat dengan <SN>
7. Chukyuu Nihongo, disingkat dengan <CN>
8. Shin Nihongono Kiso II, disingkat dengan <SNK>

c. Generalisasi secara Induktif

tahap ini merupakan tahap akhir, yaitu pengambilan kesimpulan atau generalisasi secara induktif tentang makna, persamaan dan perbedaan kedua ajektiva tersebut berdasarkan pada tahap-tahap sebelumnya